

Learning Strategies at SMA Muhammadiyah 3 Tulangan During Pandemic Covid-19 [Strategi Pembelajaran SMA Muhammadiyah 3 Tulangan di Tengah Pandemi Covid-19]

Maulidya Putri Pratama^{1*}, Muhlasin Amrullah²

{ maulidyapp12@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to determine the strategies applied at SMA Muhammadiyah 3 Tulangan reinforcement in learning in the midst of the covid 19 pandemic. This scientific paper examines various aspects, including history, strategies, challenges, and effectiveness in learning. This research is a descriptive qualitative research. The data collections technique of this research is through interview, documentation, and observation. Based on the results of the study include that SMA Muhammadiyah 3 Tulangan learning reinforcement takes place online and offline. The results of the study include that SMA Muhammadiyah 3 Tulangan reinforcement already has its own building, the strategies used are online and offline, the challenges faced are the lack of maximum learning through online, and effectiveness in learning that is indirectly upgrading teachers' understanding in using it. However, the offline or face to face learning strategy that is held lasts only for a short time. Therefore, the impact arising from the increase in education makes the learning system less conducive and makes students less understanding the material correctly.

Keywords: Learning Strategy, Online Learning.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dalam pembelajaran di tengah pandemi covid-19. Karya ilmiah ini mengkaji berbagai aspek antara lain sejarah, strategi, tantangan dan keefektifan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan pembelajaran berlangsung secara daring dan luring. Hasil dari penelitian yaitu meliputi SMA Muhammadiyah 3 Tulangan ini sudah mempunyai gedung sendiri, strategi yang digunakan yaitu daring dan luring, tantangan yang dihadapi yaitu kurang maksimalnya pembelajaran melalui daring, dan keefektifan dalam pembelajaran yaitu secara tidak langsung mengupgrade pemahaman guru dalam penggunaan IT. Namun strategi pembelajaran luring atau tatap muka yang diadakan berlangsung hanya sebentar saja. Oleh karena itu, dampak yang timbul karena pandemi covid-19 bagi pendidikan membuat sistem pembelajaran menjadi kurang kondusif dan menjadikan siswa kurang mengerti dalam memahami materi dengan benar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Tujuan Muhammadiyah yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam pembaharu di Indonesia. Gerakan muhammadiyah yang dibangun oleh K.H. Ahmad Dahlan sesungguhnya merupakan salah satu mata rantai yang panjang dari gerakan pembaharuan Islam di Indonesia. Muhammadiyah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam sistem pendidikan nasional, di mana dalam gerakan pendidikannya, muhammadiyah mempunyai landasan-landasan filosofis yang sesuai dengan prinsip pendidikan di Indonesia seperti keselarasannya dengan realitas masyarakat dan kebudayaan serta sistem sosial, ekonomi, dan politik. Gerakan pendidikan muhammadiyah bersifat terbuka terhadap segala pengalaman yang baik (hikmah) dan bersifat universal dengan standar keilmuan yang termutakhir. Pada akhirnya, muhammadiyah mempunyai pengaruh yang besar dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sampai saat ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Namun, pada saat ini terdapat beberapa masalah yang menjadikan pendidikan sedikit terhambat yaitu pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan luar biasa bagi seluruh masyarakat, juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Salah satunya pada sektor pendidikan yang juga turut terkena dampak yang cukup fatal. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi ini maka strategi pembelajaran harus lebih ditingkatkan. Menurut Kozma dalam Sanjaya strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dengan ini maka harus menyesuaikan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran guna bertujuan supaya proses pembelajaran dapat tercapai dan sesuai.[1]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dalam pembelajaran ditengah pandemi covid-19".

3 Hasil dan Pembahasan

SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo adalah suatu institusi pendidikan muhammadiyah yang telah berdiri di kecamatan Tulangan. SMA ini telah terakreditasi A (Disamakan). Jumlah murid di SMA ini kurang lebih sebanyak 600 siswa. SMA Muhammadiyah 3 Tulangan ini merupakan salah satu sekolah berbasis Islam. SMA Muhammadiyah 3 Tulangan pada zaman dulu belum mempunyai gedung sendiri. Dulu sekolah SMA ini gabung dengan SMP Muhammadiyah 8 Tulangan. Dengan berjalannya waktu dan melewati perkembangan akhirnya pada tahun 2013 sudah mempunyai gedung sendiri. Pada saat belum memiliki gedung sendiri jam pelajaran hanya sampai jam setengah 12 sudah selesai karena harus bergantian dengan SMP. Karena sekarang sudah memiliki gedung sendiri jadi jam pelajaran berakhir sampai jam 15.15. 1 jam pelajaran 45 menit, sedangkan sebelum mempunyai gedung sendiri 1 jam pelajarannya hanya 30 menit.

Strategi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan ini yaitu menggunakan pembelajaran secara daring dan luring. Pada saat gencar-gencarnya covid-19, di SMA Muhammadiyah 3 ini hanya menggunakan pembelajaran full daring. Walaupun begini, guru di SMA Muhammadiyah 3 ini tetap masuk untuk dapat memberikan pembelajaran secara optimal karena harus menggunakan jaringan yang baik. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan ini menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet, classroom dan sebagainya untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dan untuk membuat media pembelajarannya menggunakan macam-macam aplikasi yang bisa digunakan seperti kinemaster, inshot, capcut, dan lain sebagainya. Materi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu dari guru sendiri, dan juga mengambil referensi dari youtube supaya siswa dapat belajar dari berbagai sumber. Dan pada semester 1 SMA Muhammadiyah 3 ini menggunakan pembelajaran luring. Pembelajaran luring adalah pembelajaran tatap muka. Pada saat pembelajaran tatap muka tidak semua murid masuk seperti biasanya. Disini menggunakan sesi pagi dan siang, 50% siswa masuk pagi dan 50% siswa masuk siang, dan itu pun tidak semua siswa melainkan per hari dan per sesi hanya satu tingkatan kelas, contohnya hari senin siswa kelas 12 sesi pagi siswa jurusan ipa dan sesi siang siswa jurusan ips dan bahasa, namun pembelajaran ini tidak berlangsung lama hanya sekitar 1-2 bulan saja.

Dan pada saat maraknya pandemi ini di SMA Muhammadiyah 3 melaksanakan workshop dadakan untuk mencari solusi bagaimana cara yang efektif agar siswa dapat menerima ilmu dengan efektif, karena juga ada guru yang sudah sepuh dan lemah akan teknologi zaman sekarang jadi harus bisa mencari solusi supaya pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan optimal. Guru di SMA Muhammadiyah 3 selalu memikirkan solusi yang terbaik untuk siswanya, bapak/ibu guru selalu memikirkan keluhan yang dialami siswanya mengenai kuota internet yang boros jika menggunakan pembelajaran via zoom maupun google meet, jadi bapak/ibu guru hanya menyampaikan materi kurang lebih 15 menit kemudian dilanjutkan berdiskusi bersama via grup masing-masing kelas untuk membahas latihan soal dan classroom untuk mengumpulkan tugas. Di SMA Muhammadiyah 3 menggunakan aplikasi timestime untuk mengetahui jika para siswa telah benar-benar mengikuti pembelajaran dengan mengirimkan kehadiran berupa foto, dan kehadiran siswa terekam dengan sendirinya identitas siswa seperti alamat, waktu kehadiran tanggal dan sebagainya. Jadi tidak ada siswa yang memanipulasi kehadiran dengan foto yang sudah pernah dikirim sebelumnya, dan jika ada siswa yang tidak mematuhi peraturan seperti tidak memakai seragam, akan mendapatkan sanksi dari pihak sekolah. Dan setiap bulan sekali kurikulum meminta para guru untuk menunjukkan jurnalnya.

Tantangan pembelajaran selama pandemi di SMA Muhammadiyah 3 ini yaitu tidak maksimal yang pertama yaitu mengenai waktu, selama pandemi terasa jelas bahwa pergeseran waktu sangat terlihat. Pada saat KBM normal jam pelajaran berakhir jam 15.15 sedangkan masa

sekarang ini jam 11.45 pembelajaran sudah selesai. Pada KBM normal yang awalnya menjelaskan dengan keseluruhan materi dan karena keadaan begini jadi menjelaskannya hanya pokok-pokok atau poin-poinnya saja. Yang kedua yaitu profider, bebannya disitu guru berkeinginan yang maksimal dengan menggunakan zoom agar siswa enak dan mudah memahami tetapi terkendala dengan kuota yang cepat habis. Jadi guru harus mengikuti dengan mencarikan bantuan kuota dan akhirnya bisa. Kemudian ada tantangan dalam pemangkasan KD yang semula berlembar-lembar menjadi hanya beberapa KD, dan itu menjadi tantangan bagi guru supaya pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai.[2]

Keefektifan pembelajaran selama pandemi di SMA Muhammadiyah 3 yaitu secara tidak langsung mengupgrade pengetahuan guru dalam penggunaan IT. Keuntungan yang dapat diperoleh yaitu: 1) Sumber daya guru semakin berkembang; 2) Sumber daya siswa juga berkembang, contohnya saat mempraktikkan sholat dan divideo, itu tidak berupa video mentahan (polosan) tetapi dalam video sudah di edit ada pendahuluan, diberi nama dll yang menjadi nilai lebih yang masuk dalam kekefektifan siswa; 3) Pengurangan kd, semula yang berlembar-lembar hanya menjadi beberapa kd, jadi siswa lebih giat dalam belajar karena kd nya hanya sedikit dan bisa mengulang materi sebelumnya; 4) Pengumpulan tugas lebih terstruktur.

4 Kesimpulan

Strategi pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait untuk digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dengan ini maka harus menyesuaikan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran guna bertujuan supaya proses pembelajaran dapat tercapai dan sesuai. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam SMA Muhammadiyah 3 Tulangan adalah strategi pembelajaran daring dan strategi pembelajaran luring. Namun strategi daring ini belum bisa dikatakan 100% optimal dalam proses pembelajaran karena kuota yang terbatas dan siswa kurang memahami materi dengan pembelajaran daring, akan tetapi pada saat pandemi begini guru mengupayakan dengan semaksimal mungkin agar dapat tersampaikan dengan baik pembelajaran kepada siswa dan dapat membantu dalam masa pandemi saat ini dengan berbagai upaya dari pihak sekolah untuk dapat memperlancar proses kegiatan belajar.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Ibu Imatul Mufidah, S.Pd selaku narasumber yang membantu saya untuk mendapatkan informasi mengenai artikel yang saya buat dan tak lupa kepada teman-teman yang selalu mensupport dan memotivasi saya untuk terus belajar dan semangat dalam membuat artikel ini. Sehingga artikel yang saya buat ini terselesaikan dengan lancar.

References

- [1] Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia
- [2] Mohammad Siddiq Hartini Salamah Muqaddimah (2018). Peran Muhammadiyah dalam Pendidikan Nasional: Jurnal Studi Islam.